

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Aspek keseluruhan berdasarkan hasil analisis diperoleh dengan nilai rata-rata *effect size* dari model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sebesar 1,08 termasuk dalam kategori efek tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan perhitungan *effect size* pada keseluruhan berpengaruh tinggi terhadap pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
2. Aspek jenjang kelas berdasarkan hasil analisis diperoleh dengan nilai rata-rata *effect size* dari kedua kelas sebesar 0,93 termasuk dalam kategori efek tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan perhitungan *effect size* pada jenjang kelas berpengaruh tinggi terhadap pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dilihat dari media pembelajaran IPA Berdasarkan hasil diperoleh nilai rata-rata *effect size* sebesar 1,61 termasuk efek tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan perhitungan *effect size* pada media memiliki besar pengaruh yang tinggi.
4. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan variabel terikat diperoleh rata-rata *effect size* sebesar 0,83 dan masuk dalam kategori efek tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai besar pengaruh yang tinggi terhadap variabel terikat pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan rata-rata besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar termasuk kategori tinggi. Walaupun hasil demikian, berdasarkan temuan penelitian meta-analisis yang telah dilakukan menunjukkan adanya kekurangan, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Diharapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa yang termuat dalam proses pembelajaran IPA.

2. Bagi guru

Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi model pembelajaran yang tepat bagi terlaksananya proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

3. Bagi pembaca

Untuk menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai paduan dan acuan keperpustakaan dalam melakukan penelitian sejenis.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah referensi bagi perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa.